



Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pembuatan Laporan Keuangan UKM Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Medan

Cindy Anggreni¹, Muhammad Irwan Padli Nasution², Sri Suci Ayu Sundari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ irwannst@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Tujuan riset buat mengenali Faktor- faktor yang pengaruhi keahlian pembuatan Laporan keuangan UKM di kantor koperasi serta SNE di Medan. Faktor- faktornya yang digunakan dalam riset ini merupakan tingkatan pembelajaran, sosialisasi dan data, pengetahuan akuntansi, dimensi bisnis, serta lamanya waktu. Pengarang memakai tipe riset deskriptif kuantitatif dalam riset ini. Hasil riset ini menampilkan kalau tingkatan pembelajaran tidak mempengaruhi signifikan terhadap keahlian pembuatan laporan keuangan UKM. Ketika sosialisasi serta data, pengetahuan akuntansi, serta dimensi bisnis dan lamanya waktu memanglah mempengaruhi signifikan terhadap Dinas Koperasi.

Kata Kunci

Tingkatan Pembelajaran, Sosialisasi Serta Data, Uraian Akuntansi

PENDAHULUAN

Zona UKM secara universal berfungsi dalam menghasilkan lapangan kerja, mendorong perkembangan ekonomi serta memesatkan pemerataan pemasukan lewat kesempatan berupaya. Di Indonesia sendiri sudah diresmikan suatu peraturan yang mengharuskan usaha kecil buat melaksanakan pencatatan akuntansi yang baik, ialah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2013 tentang penerapan Undang- Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil serta Menengah. Walaupun peraturan pencatatan akuntansi sudah jelas terdapatnya, tetapi pada realitasnya masih banyak pelakon UKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang cocok dengan standar. Terdapat sebagian aspek yang pengaruhi keahlian penataan laporan keuangan antara lain ialah bagi Tuti serta Dwijayanti(2014), yang pengaruhi penyusunan laporan keuangan merupakan sosialisasi serta data, latar balik pembelajaran, jenjang pembelajaran, lama usaha serta dimensi usaha. Periset dalam riset ini memakai faktor Tingkatan Pembelajaran, Sosialisasi serta Data, Uraian Akuntansi, Dimensi Usaha dan Lama Usaha dalam kaitannya dengan Keahlian Penataan Laporan Keuangan.

Usaha Kecil dan Menengah

Isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tergambar di bawah ini:

- a. Usaha Kecil adalah perusahaan ekonomi yang mandiri dan produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari perusahaan menengah, baik langsung maupun tidak langsung.
- b. Usaha Menengah adalah perusahaan niaga produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari perusahaan kecil atau besar dengan jumlah keseluruhan Harta Bersih atau - produk dari penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan merupakan sumber informasi yang diperlukan sebagai instrumen untuk mengevaluasi keberhasilan manajemen dan juga harus dapat memberikan informasi tentang kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan menjadi penting karena juga memberikan masukan (informasi) termasuk neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya yang kemudian dapat digunakan oleh banyak pihak untuk mengambil keputusan.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Penutupan laporan keuangan menurut Kasmir (2014) adalah untuk memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini, informasi jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki. oleh perusahaan pada saat itu, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu, memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang perusahaan dikeluarkan dalam periode tertentu, laporan Perubahan yang mempengaruhi aset, kewajiban dan modal perusahaan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan penyusunan laporan keuangan tahunan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penyusunan laporan keuangan tahunan.

1. Sosialisasi dan informasi

Pemberian informasi dan sosialisasi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman UKM tentang kemajuan yang lebih baik. Rudiantoro dan Siregar (2012) mengemukakan bahwa salah satu

permasalahan utama UMKM adalah tenaga kerja yang tidak terlatih, sehingga pelatihan khususnya pelatihan pelaporan menjadi sangat penting.

2. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menjelaskan rendahnya tingkat pemahaman pengusaha UKM. Penyebabnya adalah wirausaha UKM dengan berbeda kualifikasi ekonomi atau akuntansi.

3. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah jenjang atau jenjang pendidikan yang dicapai tergantung pada tingkat perkembangan siswa, tujuannya harus dicapai dan keterampilan harus dikembangkan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, nonformal dan informal (Wahyono, 2012).

4. Umur Operasional

Menurut Kusnia (2013), umur operasional adalah hidup dari perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut ada dan mampu bertahan di pasar sehingga dapat menjaga usahanya tetap berjalan dan mencapai tujuan yang diinginkan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya dengan melihat total aset, berapa banyak orang yang dipekerjakan, dan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel umumnya acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2012). Tempat ke investigasi ini dilakukan di Dinas Koperasi PYME Kota Medan Jl Jenderal Gatot Subroto Km 7.7 Medan.

Sumber data menggunakan data mentah; H. Data diperoleh langsung dari objek yang diteliti tanpa menggunakan perantara penelitian (Soewadji, 2012: 147). Dalam penelitian ini, data primer disajikan dalam bentuk kuesioner dengan pernyataan sebanyak untuk membahas masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualifikasi UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kemampuan kualifikasi, yang membuat tingkat literasi kurang berpengaruh terhadap kemampuan pelaporan keuangan menurut responden.

a. Pengaruh sosialisasi dan informasi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan.

b. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan UKM, yaitu bahwa ketika pemahaman akuntansi UKM pelaku usaha yang baik, akan meningkatkan kemampuan UKM untuk menutup.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Hasil investigasi menunjukkan bahwa UKM yang dijadikan sampel untuk investigasi ini adalah UKM yang masih kecil (industri dalam negeri), sehingga pelaku ekonomi masih dapat dengan mudah membuat laporan keuangan. Namun seiring berkembangnya usahanya, pelaku korporasi tersebut juga harus mencari staf yang memiliki kompetensi dan mampu menangani pelaporan keuangan secara memadai sesuai standar yang telah ditetapkan.

d. Pengaruh waktu operasi terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan UKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan yaitu semakin lama waktu operasi perusahaan akan mampu menyiapkan laporan keuangan tahunan. Lama berdirinya perusahaan atau sering disebut juga dengan umur perusahaan adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan usahanya untuk menunjukkan daya saingnya, atau umur UKM sejak berdirinya perusahaan hingga ketika peneliti mengatakan ini dilakukan penelitian ini. Semakin lama bisnis berlangsung, semakin akan mengarah pada perkembangan bisnis yang signifikan ke arah positif atau negatif.

e. Perusahaan dengan usia mapan berada dalam posisi yang lebih baik untuk bersaing dengan perusahaan atau UKM lainnya.

Misal Pengaruh tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, ukuran perusahaan, periode operasi simultan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan tahunan UKM

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, sosialisasi dan informasi, pemahaman akuntansi, perusahaan size dan durasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam menyusun laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan UKM menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membuat penutupan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Manurung, L. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM DI DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA MEDAN. *JUMANT*, 13(1), 52-63.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha umkm. *Akuntabel*, 17(2), 261-269.
- Pakpahan, Y. E. ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(6), 346-350.
- Fabillah, I. H. (2020). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UKURAN USAHA DAN LAMANYA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DALAM PRESPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi pada UMKM Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- fahri Ritonga, R. A. (2020). Pengaruh Persepsi Pengusaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penggunaan SAK-ETAP pada UMKM di Kota Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Wirananda, H. A., & Silalahi, A. D. (2021). PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG. *JURNAL AKUNTANSI AUDIT DAN PERPAJAKAN INDONESIA (JAAPI)*, 2(1), 142-146.
- Kudadiri, K. R. (2020). *Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60.
- Pitaloka, D., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Wibowo, M. R., Putri, R. F., & Nasution, R. Y. (2021, March). ANALISIS PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 342-347).